BAB III

METODE PENELITIAN

Metode di sini diartikan sebagai suatu cara atau teknis yang akan dilakukan dalam proses penelitian, sedangkan penelitian itu sendiri diartikan sebagai upaya dalam bidang ilmu pengetahuan yang dijalankan untuk memperoleh fakta-fakta dan prinsip-prinsip dengan sabar, hati-hati dan sistematis untuk mewujudkan kebenaran.[1]

Metode penelitian dalam penulisan karya ilmiah mutlah diperlukan agar alur penulisan karya tersebut betul-betul sistematis, tidak simpang siur sehingga alur permasalahan dan penyelesaian masalahnya dapat ditulis dengan lancar dan sempurna. Metode penelitian menurut Moelong adalah seperangkat cara dalam proses yang sistematis diperlukan dalam perencanaan dan juga dalam pelaksanaan penelitian.[2] Oleh karena itu di sini akan dipaparkan mengenai:

A. Jenis dan Rancangan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan atau kancah *(field research)*, yaitu penelitian yang pengumpulan datanya dilakukan di lapangan, seperti di lingkungan masyarakat, lembaga-lembaga dan organisasi kemasyarakatan, dan lembaga pendidikan, baik formal maupun non formal.

---

[1] Mardalis, *Metode Penelitian: Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995) cet. Ke-5, 24.

[2] Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif.* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006), 43

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Penelitian lapangan yang dimaksud dalam penulisan skripsi ini adalah penelitian kuantitatif karena penelitian ini lebih menekankan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif dan induktif serta analisis terhadap dinamika hubungan antar fenomena yang diamati, dengan menggunakan logika ilmiah.[3]

Untuk menjawab permasalahan yaitu tentang self efficacy (Keyakinan diri) siswa dan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI, digunakan metode analisis eksplanatif kuantitatif. Pengertian metode eksplanatif kuantitatif menurut Bungin adalah dimana penelitian tidak terlalu menitikberatkan pada kedalaman data, yang penting dapat merekaam data sebanyaknya dari populasi yang luas.[4]

Pada penelitian eksplanatif, metode yang digunakan untuk menjelaskan hubungan kausal antara variabel-variabel melalui pengujian hipotesis. Menurut Kriyanto peneliti perlu melakukan kegiatan berteori untuk mengahasilkan dugaan awal (hipotesis) antar variabel yang satu dengan yang lainnya.[5] Sama halnya dengan Bungin bahwa kuantitatif eksplanatif adalah penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan hubungan suatu variabel dengan variabel yang lain untuk menguji suatu hipotesis.[6] Penelitian eksplanatif dilakukan terhadap sample dan hasil penelitian tersebut dapat digeneralisasikan terhadap populasinya.

---

[3] Syafrudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), h.5.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pendekatan penelitian yang digunakan penulis adalah "pendekatan penelitian kuantitatif korelasional artinya uji statistik yang digunakan untuk mengetahui derajat korelasi antara dua variable atau lebih, ditandai dengan besaran koefisien korelasi". Penelitian korelasional bertujuan untuk menentukan keeratan hubungan dua variabel atau lebih.[7] Pada penelitian ini, penulis melaksanakan penelitian dengan maksud untuk memperoleh jawaban atas suatu pernyataan yang spesifik sejak awal tentang hubungan dua variable X dan Y. Dalam penelitian ini ada dua variabel, adapun jenis variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

a. Untuk variabel independen (bebas) adalah self efficacy (Keyakinan diri) siswa.
b. Untuk variabel dependen (terikat) adalah prestasi belajar peserta didik.

Setelah kita mengatahui jenis variabel-variabelnya, maka kita menentukan paradigma penelitiannya. Berdasarkan pengertian tentang paradigma, maka paradigma penelitian dapat diartikan sebagai pandangan atau model, atau pola pikir yang dapat menjabarkan beberapa variabel yang lain, sehingga akan mudah dirumuskan masalah penelitiannya, pemilihan teori yang relevan, rumusan hipotesis yang diajukan, metode/strategi penelitian, instrumen

[7] Tim Penyusun Buku Pedoman Penulisan Skripsi Program Sarjana Strata Satu (S-1) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Ampel Surabaya 2015, *Pedoman Penulisan Proposal dan Skripsi*, (Surabaya: UIN Sunan Ampel Surabaya, 2015), h.16

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

penelitian, teknik analisa data yang akan digunakan serta kesimpulan yang diharapkan.[8]

Paradigma dalam penelitian ini adalah paradigma sederhana di mana penelitian ini terdiri dari satu variabel independent dan satu variabel dependen jadi untuk mencari besarnya hubungan X dengan Y digunakan teknik korelasi sederhana.[9]

Adapun paradigma penelitian adalah sebagai berikut :

Keterangan :

X: self efficacy (Keyakinan diri) siswa.

Y: Hasil belajar peserta didik.

2. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian yaitu rancangan yang menggambarkan atau menjelaskan apa yang hendak diteliti dan bagaimana penelitian dilaksanakan. Dalam penelitian ini, beberapa tahapan yang harus ditempuh adalah sebagai berikut:[10]

a. Judul Penelitian

[8] Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h.66
[9] Sugiono, *Metodologi Penelitian Administrasi*, (Bandung: Alfabeta. 2001), h.24
[10] Nana sudjana dan Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, (Bandung:Sinar Baru Algensindo,2009),1690173.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Judul harus jelas dan spesifik. Judul yang jelas harus menggambarkan variabel yang diteliti, sehingga pembaca bisa menduga permasalahan yang tersirat dalam penelitian. Judul juga memberikan kesan di mana atau dalam kontek apa penelitian itu dilaksanakan.

b. Pendahuluan

Dalam pendahuluan berisi tentang uraian argumentasi pentingnya penelitian tersebut dilaksanakan dalam hubungannya dengan ilmu, pemecahan masalah, kebijaksanaan atau berkaitan dengan pembangunan. Argumentasi tersebut bisa dilihat dari fakta empiris atau deduksi teori.

c. Perumusan Masalah

Perumusan masalah merupakan lanjutan uraian pendahuluan, artinya spesifikasi atau penajaman uraian pendahuluan terhadap hakikat masalah yang diteliti. Perumusan masalah diawali dengan identifikasi atau analisis masalah, menetapkan ruang lingkup masalah yang diteliti, membatasi masalah dan merumuskan masalah penelitian.

d. Kajian Teori dan Kerangka Penelitian

Dalam kajian teori dijelaskan kedudukan masalah yang ditinjau dari khasanah pengetauan artinya permasalahan tersebut dapat dijelaskan maknanya dari sudut ilmu pengetahuan. Variabel yang berkenaan dengan masalah dikaji secara rasional, bahkan kalau ada didukung dengan data empirik dari hasil penelitian yang relevan.

e. Tujuan Penelitian

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tujuan penelitian pada dasarnya adalah rumusan apa yang ingin dicapai dari penelitian tersebut. Tujuan penelitian bisa juga dibedakan menjadi tujuan umum yang mengacu kepada makna yang tersirat dalam judul dan tujuan khusus yang mengacu kepada pertanyaan penelitian atau pada hipotesis penelitian.

f. Manfaat penelitian

Manfaat Penelitian bertujuan untuk pemecahan masalah, untuk merumuskan kebijaksanaan, untuk pengembangan ilmu, untuk memperbaiki suatu model kerja yang lebih efektif dan lain-lain bergantung kepada masalah dan lingkup penelitiannya.

g. Metodologi penelitian

Metodologi penelitian menjelaskan bagaimana prosedur penelitian itu akan dilaksanakan. Artinya, cara bagaimana memperoleh data empiris untuk menjawab pertanyaan penelitian atau menguji hipotesis. Unsur yang harus terdapat dalam metodologi penelitian adalah metode dan jenis penelitian, instrumen pengumpul data, sampel penelitian dan analisis data.

h. Jadwal waktu penelitian

Jadwal Waktu Penelitian berisi uraian tentang berapa lama penelitian itu dilaksanakan sampai selesai laporan hasil penelitian. Kegiatan yang ditempuh biasanya ada beberapa tahapan, yakni tahap persiapan penelitian, tahap pengumpulan data dilapangan, tahap analisis data, dan tahap penulisan laporan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

i. Perkiraaan Biaya

Dalam uraian atau penjelasan biaya dikemukakan besarnya biaya yang diperlukan untuk penelitian yang diajukan serta rincian penggunaanya sesuai dengan tahapan penelitian seperti dijelaskan dalam komponen waktu penelitian.

j. Hasil peneltian

Hasil Penelitian bisanya merupakan bagian terakhir yang penting peranannya. Pada bab ini menunjukkan hasil akhir dari proses penelitian. Disamping itu, bab ini umumnya berisi tentang implikasi atau hasil penelitian peneliti atas diperolehnya hasil penelitian dalam pemanfaatan hasil penelitian dan saran-saran yang direncanakan untuk lebih memanfaakan hasil penelitian.[11]

B. Variabel, Indikator

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.[12] Dalam penelitian ini digunakan dua variabel yaitu:

a. Satu variabel bebas (X) yaitu self efficacy (Keyakinan diri) siswa.

[11] Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarata: PT BumiAksara,2009), 72.
[12] Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 2.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Satu variabel terikat (Y) yaitu prestasi belajar peserta didik.

2. Indikator Penelitian

Variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai orang, objek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.[13]

Variabel X (variabel bebas) : "*Self Efficacy*"

Variable Y(variabel terikat) : "Prestasi Belajar"

Penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu, yang pertama adalah efikasi diri (*self efficacy*) sebagai variabel bebas (X). Variabel yang kedua adalah prestasi belajar sebagai variabel terikat (Y). Penjelasan dari kedua variabel yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

a. Variabel bebas (variabel X)

Adapunyang menjadi variabel bebas (X) adalah self efficacy (Keyakinan diri) peserta didik dengan indikatornya sebagai berikut:

[13] ibid hal: 25.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 3.1

Indikator Variabel X

Variabel	Sub Variabel	Indikator
self efficacy (Keyakinan diri)	Dimensi Tingkat (Level)	a. Perencanaan atau pengaturan diri terhadap tindakan yang perlu dilakukan untuk memenuhi tuntutan sebagai remaja
		b. Keyakinan serta usaha untuk dapat mengatasi tugas - tugas yang memiliki derajat kesulitan yang tinggi.
	Dimensi Kekuatan (Strenght)	a. Keyakinan bahwa besarnya usaha yang dilakukan dapat mencapai tujuan atau tuntutan yang harus dicapai.
		b. Tingkat ketahanan diri dalam usaha atau tindakan yang dilakukan.
	Dimensi Generalisasi (Generality)	a Keyakinan diri atas kemampuan yang dimiliki dalam menghadapi berbagai macam tugas atau aktifitas.
		b Menampilkan keyakinan atas kemampuan diri dalam situasi-situasi sosial.

b. Variabel bebas (variabel Y)

Adapunyang menjadi variabel bebas (Y) adalah hasil belajar peserta didik dengan indikatornya sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 3.2

Indikator Variabel Y

Variabel penelitian	**Sub Variabel**	**Indikator**	**Deskriptor**
Prestasi Belajar	Faktor Intern (Faktor dari dalam siswa)	a. Faktor Jasmani	a. Faktor kesehatan b. Cacat tubuh
		c. Faktor Psikologis	a. Inteligensi b. Minat c. Bakat d. Kematangan
	Faktor Ekstern (Faktor dari luar diri siswa)	a. Faktor Keluarga b. Faktor Sekolah c. Faktor Masyarakat	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam pengumpulan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik dalam arti cermat, lengkap, dan sistematis sehingga mudah diola. Sesuai dengan data yang akan diambil dalam penelitian ini, maka instrument yang digunakan adalah angket self efficacy (Keyakinan diri) dan prestasi belajar peserta didik.

Angket disusun berdasarkan landasan teori yang relevan dengan variabel penelitian. selanjutnya disususn kisi-kisi yang berisikan indikator dengan butir-buutir pertanyaan angket. dan angket yang disusun dilengkapi dengan identitas dan petunjuk pengisian.

Uraian lebih rinci instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kisi-kisi Instrumen

a. Angket self efficacy (Keyakinan diri)

Angket self efficacy (Keyakinan diri) terdiri dari aspek dimensi tingkat (level), dimensi kekuatan (strenght), dan dimensi generalisasi (generality) yang digunakan untuk memperoleh informasi didalam mengukur tingkat self efficacy (Keyakinan diri) peserta didik. Penyususnan angket ini untuk

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

lebih jelas akan dijabarkan dalam bentuk kisi-kisi instrumen sebagai berikut:

Tabel 3.3

Kisi-kisi Instrument Self efficacy (Keyakinan Diri)

No	**Sub Variabel**	**Indikator**	**NO.ITEM**		**Jumlah**
			F	**UF**	
1.	Dimensi Tingkat (level)	a. Perencanaan atau pengaturan diri terhadap tindakan yang perlu dilakukan untuk memenuhi tuntutan sebagai remaja.	38, 25	18,12	4
		b. Keyakinan serta usaha untuk dapat mengatasi tugas-tugas yang memiliki derajat kesulitan yang tinggi.	36, 6	44, 17	4
2.	Dimensi Kekuatan	a. Keyakinan bahwa besarnya usaha yang dilakukan dapat mencapai tujuan atau	1, 24	37,2	4

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	(Strenght)	tuntutan yang harus dicapai.			
		b. Tingkat ketahanan diri dalam usaha atau tindakan yang dilakukan.	11, 3	16, 45	4
3.	Dimensi Generalisasi (Generality)	a. Keyakinan diri atas kemampuan yang dimiliki dalam menghadapi berbagai macam tugas atau aktifitas.	22, 27	32, 9	4
		b. Menampilkan keyakinan atas kemampuan diri dalam situasi-situasi sosial.	5, 7	41, 15	4
Jumlah					24

Dengan kisi-kisi instrument self efficacy (Keyakinan diri), penulis sudah mempersiapkan pernyataan sejumlah 24 item pernyataan. Angket yang digunakan adalah angket tertutup, yakni sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih salah satu jawaban.

b. Angket Prestasi Belajar

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Angket ini digunakan untuk memperoleh data dalam mengukur hasil belajar peserta didik. Aspek-aspek yang ada dalam prestasi belajar adalah faktor intern dan faktor ekstern. Pernyataan disusun dengan berdasarkan kisi-kisi insttrument. Kisi-kisi instrument prestasi belajar dirinci sebagai berikut:

Tabel 3.4

Kisi-kisi Instrument Prestasi Belajar

No	Variabel Penelitian	Sub Variabel	Indikator	Deskriptor	NO ITEM		JUMLAH
					F	UF	
1.	Prestasi Belajar	Faktor Intern (Faktor dari dalam siswa)	a. Faktor Jasmani	a. Faktor Kesehatan	31	13	4
				b.Cacat tubuh	40	39	
			b. Faktor Psikologis	a. Inteligensi	30, 19, 14, 43, 21	23, 46, 26, 10, 35	10
				b.Minat			
				c. Bakat			
				d. kematangan			
2.		Faktor Ekstern (Faktor dari luar diri siswa)	a. Faktor keluarga		42, 20	28, 34	4
			b. Faktor Sekolah		29	8	2
			c. Faktor Masyarakat		4	33	2
		JUMLAH					22

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dengan kisi-kisi instrument hasil belajar penulis menyiapkan 22 pernyataan, yang terdiri dari 11 item pernyataan positif dan 11 item pernyataan negatif.

Pemberian skor instrumen angket self efficacy (Keyakinan diri) dan prestasi belajar ini menggunakan Skala Likert, dimana pernyataan-pernyataan yang menempatkan individu pada situasi yang menggambarkan dirinya dengan memilih salah satu alternatif jawaban yang ada yaitu, selalu, sering, kadang-kadang, jarang, tidak pernah. Skala dengan alternatif jawaban ini dipilih untuk menghindari terjadinya kcenderungan pemusatan pada satu jawaban. sehingga pernyataan tersebut bersifat positif negatif. Bobot skor berkisar antara 1-5, kriteria skor alternatif jawaban angket self efficacy (Keyakinan diri) dan hasil belajar dapat dilihat sebagai berikut:

Kriteria Penilaian Angket

Alternatif Jawaban	Pernyataan	
	Positif (+)	Negatif (-)
Selalu (sl)	5	1
Sering (sr)	4	2
Kadang-kadang (kk)	3	3

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Jarang (j)	2	4
Tidak pernah (tp)	1	5

2. Validitas dan Realibilitas

a. Validitas

Validitas berasal dari kata validity yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu instrumen pengukuran (tes) dalam melakukan fungsi ukurannya. Suatu tes dapat dikatakan validitasnya tinggi apabila tes tersebut menjalankan fungsi ukurannya atau memberikan hasil ukur yang tepat dan akurat sesuai dengan maksud dikenakan tes tersebut. Suatu tes yang menghasilkan data tidak relevan dengan tujuan diadakannya pengukuran dikatakan sebagai tes yang memiliki validitas rendah.[14]

Menurut Friedenbeg biasanya dalam pengembagan dan penyusunan skala-skala psikologi, digunakan harga koefisien korelasi yang minimal sama dengan 0,30. Dengan demikian semua item yang memiliki korelasi kurang dari 0,30 dapat disisihkan dan item-item yang akan dimasukkan dalam alat tes adalah item-item yang memiliki kerelasi di atas 0,30 dengan pengertian semakin tinggi korelasi itu mendekati angka 1 maka semakin baik pula konsistensinya (validitasnya).[15]

[14] Saifuddin Azwar, Penyusunan Skala Psikologi, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2015)., h.6

[15] Friedenberg, *Psychological Testing: Design, Analysis, and Use*, (Singapore: Allyn and Bacon, 1995),h. 177

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berikut ini merupakan hasil pengujian validitas dari item-item pada setiap variabelnya. Setelah melalui uji validitas dengan program *Statistical Package For Science* (SPSS) for Windows v. 16.00, maka untuk menentukan valit tidaknya suatu aitem maka dapat dilihat pada tabel *Corrected Item Total Correlation*. Jika nilai pada tabel *Corrected Item Total Correlation* >0,30 maka aitem tersebut valid tetapi jika nilai pada tabel *Corrected Item Total Correlation* <0,30 maka item tersebut tidak valid.

Tabel 3.5

Validitas Angket Self Efficacy

Variabel X

NO	No Item	Pernyataan	Koefisien	0,30	Keterangan
1	31.	Guru PAI saya membolehkan siswanya yang memiliki cacat fisik untuk masu kelas mengikuti pelajaran.	0,515	< 0,30	Valid
2	13.	Guru PAI saya menyuruh siswanya yang memiliki cacat fisik untuk keluar kelas pada waktu pelajarannya.	0,317	<0,30	Valid
3	40.	Guru PAI saya sangat telaten dalam memberikan pelajaran pada siswanya yang	0,570	<0,30	Valid

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		memiliki cacat fisik.			
4	39.	Guru PAI saya mengucilkan siswanya yang memiliki cacat fisik pada waktu jam pelajaran.	0,515	<0,30	Valid
5	30.	Guru PAI saya memperlakukan siswanya yang memiliki IQ rendah maupun tinggi dengan sama.	0,359	<0,30	Valid
6	23.	Guru PAI saya membada-bedakan siswanya yang memiliki IQ rendah maupun tinggi.	0,425	<0,30	Valid
7	19.	Guru PAI saya menggunakan metode pembelajaran karya wisata agar membuat suasana pembelajaran berbeda.	0,377	<0,30	Valid
8	46.	Guru PAI saya hanya menggunakan metode ceramah untuk memahamkan siswa.	0,515	<0,30	Valid
9	14.	Guru PAI saya memberi motivasi terhadap siswanya agar belajar dengan sungguh-sungguh.	0,317	<0,30	Valid
10	26.	Guru PAI saya mengabaikan siswanya meskipun siswanya malas belajar.	0,018	>0,30	Tidak valid
11	43.	Guru PAI saya memperhatikan siswa yang mempunyai bakat baik dalam bidang akademik maupun non akademikian.	0,424	<0,30	Valid

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

12	10.	Guru PAI saya membiarkan siswa yang mempunyai bakat baik dalam bidang akademik maupun non akademik.	0,392	<0,30	Valid
13	21.	Guru PAI saya memperhatikan tiap tumbuh kembang siswanya.	0,317	<0,30	Valid
14	35.	Guru PAI saya mengabaikan tiap tumbuh kembang siswanya.	0,419	<0,30	Valid
15	42.	Keluarga saya memberikan dukungan untuk saya giat belajar.	0,046	>0,30	Tidak valid
16	28.	Keluarga saya menyuruh saya bermain dari pada belajar.	0,398	<0,30	Valid
17	20.	Keluarga saya mengawasi saya ketika belajar.	0,167	>0,30	Tidak Valid
18	34.	Keluarga saya membiarkan saya ketika belajar.	0,227	>0,30	Tidak valid
19	29.	Perangkat sekolah saya memberikan fasilitas kepada siswanya dalam belajar.	0,401	<0,30	Valid
20	8.	Perangkat sekolah saya memberikan fasilitas yang sangat minim kepada siswanya dalam belajar.	0,082	>0,30	Tidak Valid
21	4.	Pergaulan di desa sangat membawa dampak positif bagi motifasi belajar saya.	0,946	<0,30	Valid
22	33.	Pergaulan di desa sangat membawa dampak negatif bagi motivasi belajar saya.	0,949	<0,30	Valid

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 3.6

Validitas Angket Prestasi Belajar

Variabel Y

N0.	No. Item	Pernyataan	Koefisien	0,30	Keterangan
1	1.	Saya selalu mengerjakan PR dengan mandiri.	0,943	<0,30	Valid
2	2.	Saya selalu ragu dengan hasil pekerjaan saya.	0,082	>0,30	Tidak valid
3	3.	Saya selalu menjadi ketua saat diskusi berlangsung.	0,950	<0,30	Valid
4	5.	Saya akan tetap belajar, meskipun tidak diberi hadiah oleh orang tua saja.	0,949	<0,30	Valid
5	6.	Saya jadi bersemangat untuk belajar jika memiliki teman lebih rajin.	0,946	<0,30	Valid
6	7.	Saya akan tetap mengerjakan tugas, meskipun orang tua saya berada diluar kota.	0,257	>0,30	Tidak Valid
7	9.	Saya akan belajar, ketika disekolah saja.	0,950	<0,30	Valid
8	11.	Saya selalu mengutarakan pendapat saat diskusi dikelas berlangsung.	0,951	<0,30	Valid
9	12.	Saya sering melanggar rutinitas yang sudah saya buat.	0,948	<0,30	Tidak valid

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

10	15.	Saya akan tetap mengerjakan tugas, ketika orang tua saya mengawasi saya dirumah.	0,401	<0,30	Valid
11	16.	Saya memilih diam, saat diskusi dikelas berlangsung.	0,477	<0,30	valid
12	17.	Saya santai saja ketikan teman saya rajin belajar.	0,360	<0,30	Valid
13	18.	Saya melakukan aktifitas seenaknya setiap hari tanpa terjadwal.	0,486	<0,30	Valid
14	22.	Ketika mengusi waktu liburan, saya tetep menyempatkan diri untuk belajar.	0,196	>0,30	Tidak Valid
15	24.	Saya selalu percaya dengan jawaban yang sudah saya kerjakan sendiri.	0,220	>0,30	Tidak valid
16	25.	Saya selalu menjalankan segala rutinitas yang sudah saya buat.	0,948	<0,30	Valid
17	27.	Saya akan tetap belajar, meskipun sudah dirumah.	0,935	<0,30	Valid
18	32.	Saya lebih memilih bertamasya kepantai, ketika liburan tiba.	0,950	<0,30	Valid
19	36.	Saya akan bertanya pada guru, jika saya belum faham.	0,074	>0,30	Tidak Valid
20	37.	Setiap ada PR, saya selalu mengandalkan jawaban dari teman saya.	0,176	>0,30	Tidak valid
21	38.	Saya membuat jadwal aktifitas harian, untuk mengatur kegiatan yang harus saya lakukan setiap hari.	0,948	<0,30	Valid

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

22	41.	Saya akan tetap belajar, ketika diberi hadiah oleh orang tua saya.	0,948	<0,30	Valid
23	44.	Saya selalu diam saja ketika belum faham.	0,230	>0,30	Tidak valid
24	45.	Saya memilih menjadi anggota, dibanding memimpin diskusi.	0,371	<0,30	Valid

D. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Populasi juga berarti wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertenttu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain. Populasi bukan sekedar jumlah yang ada pada subjek/objek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yanng dimilliki oleh subjek atau objek.

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik SMP Persatuan Lemujut, Krembung-Sidoarjo dengan rincian:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

No.	Kelas		Jumlah Siswa Perkelas
1	VII(Tujuh)	A	26
2		B	26
3		C	23
4	VIII (Delapan)	A	27
5		B	28
6		C	28
7	IX (Sembilan)	A	28
8		B	29
9		C	27
Jumlah seluruh Siswa			249

Jadi total murid SMP Persatuan Lumujut, Krembung-Sidoarjo berjumlah 249 siswa dengan jumlah ruang 9 kelas.

b. Teknik sampling

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan. Teknik yang digunakan peneliti

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

adalah probability sampling, probability sampling adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Dengan jenis *Disproportionate Statified Random Sampling.* Teknik ini digunakan untuk menentukan jumlah sampel, bila populasi berstrata tetapi kurang proporsional.

Cara dalam pengambilan sampel menggunakan teknik ini adalah sampel yang diambil secara acak dengan memandang strata. Kemudian dari populasi yang terdiri dari beberapa kelas yang berstrata diambil beberapa sampel sampai jumlah (kuota) yang diinginkan sesuai dengan jumlah perhitungan dari populasi.

c. sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. pengambilan sampel harus dilakukan sedemikian rupa sehingga diperoleh sampel yang benar-benar dapat berfungsi sebagai contoh atau dapat menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya. Dengan istilah lain, sampel harus representatif.[16]

Sampel yang diambil pada penellitian ini yaitu peserta didik pada kelas VII sampai dengan kelas IX dengan rincian kelas VII A 26 siswa,VII B

[16] Prosedur Penelitian suatu pendekatan praktik, Rineka cipta , Jakarta hal: 176.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

26 siswa, VII C 23 Siswa, VIII A 27 dan VIII B 28 siswa, jadi total keseluruhan 130 siswa.

Untuk menyederhanakan proses pengumpulan data dan pengolahan data, makan penulis mengambil sampel dari populasi penelitian dengan teknik sampling. Adapun teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah *simple random sampling*. Dikatakan *Simple random sampling* karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.[17]

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam skripsi ini menggunakan teknik pengumpulan data antara lain :

1. Teknik Pokok

a. Teknik Angket

Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya. Teknik ini digunakan untuk memperoleh data tentang tentang penerapan self efficacy (Keyakinan diri).

Menurut Sugiyono di dalam bukunya berpendapat bahwa Angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara

[17] Metode penelitian pendidikan pendekatan baru, PT Remaja Rozdakarya, Bandung, 2010, hal: 72.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk di jawabnya.[18]

Data yang dicari pada hasil angket ini adalah untuk mengukur sejauh mana self efficacy (Keyakinan diri) yang dimiliki oleh siswa di SMP Persatuan Lemujut dan sejauh mana hasil belajar siswa kelas VII, VII, IX terhadap bidang studi PAI di SMP Persatuan Lemujut. Angket disusun sebanyak 46 nomor dengan bentuk pernyataan-pernyataan yang menempatkan individu pada situasi yang menggambarkan dirinya dengan memilih salah satu alternatif jawaban yang ada yaitu, selalu, sering, kadang-kadang, jarang, tidak pernah. Skala dengan alternatif jawaban ini dipilih untuk menghindari terjadinya kcenderungan pemusatan pada satu jawaban. sehingga pernyataan tersebut bersifat positif negatif. Bobot skor berkisar antara 1-5, kriteria skor alternatif jawaban angket self efficacy (Keyakinan diri) dan hasil belajar.

b. Observasi

Observasi adalah metode atau cara-cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu atau kelompok secara langsung.[19]

[18] Ibid, Sugiyono, h.199

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Observasi disebut juga dengan pengamatan. Hamdani[20] mengatakan bahwa pengamatan atau observasi diklasifikasikan atas pengamatan terbuka dan pengamatan tertutup pengamatan terbuka diketahui oleh subjek sedangkan sebaliknya para subjek dengan sukarela memberikan kesempatan kepada pengamat untuk mengamati peristiwa yang terjadi dan mereka menyadari bahwa ada orang yang mengamati hal yang dilakukan oleh mereka. Sedangkan pengamatan tertutup berarti pengamat beroperasi dan mengadakan pengamatan tanpa diketahui oleh subjeknya.

Berdasarkan penjelasan tersebut, observasi yang dilaksakan dalam penelitian ini adalah observasi terbuka dengan cara berperan serta yaitu peneliti berperan sebagai pengamat.

Observasi dalam penelitian ini dilakukan untuk memperoleh data tentang self efficacy siswa dan hasil belajar peserta didik SMP Persatuan Lemujut, Krembung - Sidoarjo. Observasi dilakukan ketika peserta didik diminta untuk mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru PAI. Observasi ini dilakukan untuk mengetahui self efficacy yang dimiliki oleh siswa dan hasil belajarnya. Di sini peneliti berperan sebagai pengamat akan mengamati self efficacy yang dimiliki siswa dan prestasi belajar peserta didik, selanjutnya peneliti mencatat hasil yang diperoleh dengan

---

[19] M. Ngalim Purwanto, *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1994), 149.

[20] Nizar Alam Hamdani, *Classroom Action Research; Teknik Penulisan dan Contoh Proposal Penelitian Tindakan Kelas (PTK).* (Jakarta: Rahayasa, 2008), 72.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menggunakan instrumen penelitian berupa chek list yang akan dicatat pada lembar penilaian. Lembar ini dibuat untuk mengetahui self efficacy (Keyakinan diri) siswa dan hasil belajar peserta didik.

2. Teknik Penunjang

a. Wawancara

Interview atau Wawancara adalah suatu alat pengumpulan informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula. Ciri utama interview adalah kontak langsung dengan tatap muka antara pencari informasi dengan sumber informasi.[21]

Wawancara *(interview)* yang sering disebut juga dengan kuesioner lisan adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara.[22]

Wawancara dalam penelitian ini yaitu sebagai teknik penujang untuk memperoleh informasi tambahan tentang self efficacy (Keyakinan diri) siswa dan hasil belajar peserta didik dan gambaran umum SMP Persatuan khususnya tentang sarana dan prasarana, tentang keadaan guru diSMP Persatuan. Untuk memperoleh informasi tambahan tentang self efficacy (Keyakinan diri) siswa dan prestasi belajar peserta didik narasumber dalam wawancara ini adalah salah satu guru mata pelajaran PAI di SMP Persatuan, sedangkan untuk memperoleh informasi tentang gambaran

[21] S. Margono, *Metode Penelitian Pendidikan,* (Jakarta: Asdi Mahasatya,2004), 165.
[22] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian;Suatu Pendekatan Praktik,* (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), 132

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

umum SMP Persatuan yang menjadi narasumber dalam penelitian ini adalah peserta didik di SMP Persatuan. Wawancara dilakukan menjelang akhir dari prosses penelitian tepatnya di ruang tamu SMP Persatuan.

Peneliti membuat beberapa pertanyaan yang akan di ajukan kepada narasumber seputar self efficacy (Keyakinan diri) siswa dan prestasi belajar peserta didik dan juga sarana dan prasarana atau tentang keadaan guru dan karyawan diSMP Persatuan. Dalam melaksanakan wawancara, pewawancara membawa pedoman yang hanya merupakan garis besar tentang hal-hal yang ditanyakan.

b. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik.[23]

Dokumentasi adalah suatu cara pengumpulan data dengan menggunakan dokumen-dokumen sebagai sumber data.

Dokumentasi yang akan di laksanakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data mengenai keadaan sekolah dengan mengambil data dari dokumentasi yang tersedia di sekolah. Dokumentasi dilakukan di akhir menjelang penelitian selesai. Dengan kondisi di kelas yaitu mengambil

[23] Nana Syaodih Sukmadinata, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), 221.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

gambar ketika pelaksanaan tes peserta didik, di ruang kelas untuk mengambil rekaman dan gambar siswa yang sedang mengerjakan tugas di kelas SMP Persatuan. Di kantor untuk memperoleh data sarana dan prasarana yang ada. Dokumentasi perlu diadakan karena untuk untuk memperoleh data yang diperlukan dalam suatu penelitian. Dokumentasi dilaksanakan dengan cara peneliti meminta izin kepada pihak terkait untuk mengambil foto, gambar, atau rekaman bersamaan dengan pelaksanaan observasi

Teknik ini penulis gunakan untuk mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan pembahasan melalui pencatatan dokumen yang menyangkut perkembangan sekolah, jumlah guru dan peserta didik, administrasi sekolah, fasilitas dan untuk memperoleh data tentang, dan sarana dan prasarana dan lain-lain. Peneliti juga membawa alat HP ketika diperlukan untuk mengambil gambar dan merekam.

F. Teknik Analisis Data

Setelah data semua terkumpul selanjutnya menganalisis data. Lalu hal yang dapat dilakukan yaitu memprosentasikan tiap item soal kedalam tabel dengan menggunakan rumus:

$$p = \frac{F}{n} \text{ X } 100\%$$

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Keterangan:

P: Angka Prosentase

F: Frekuensi yang sedang dicari prosentasinya

N: Jumlah responden

Dalam menentukan standar perhitungan diatas penulis menggunakan kriteria menurut Suharsimi Arikunto sebagai berikut:

76% - 100% : Baik

56% - 75% : Cukup

36% - 55% : Kurang

0% - 35% : Buruk

Kemudian uuntuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara penerapan self efficacy (Keyakinan diri) dengan prestasi belajar siswa. Menggunakan product moment:

$$rxy=\frac{N\sum xy-(\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N\sum_X 2-((\sum_X)2\}\{N\sum_y 2-(\sum_y)2\}}}$$

Keteranagan:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

rxy : angka indeks “r” product moment

N : number of class

∑xy : jumlah perkalian antara skor x dan skor y

∑x : jumlah seluruh skor

Untuk menguji hipotesis, maka langkah selanjutnya yaitu membandingkan besarnya “r” yang telah diperoleh dari "r_{xy}” dengan besarnya “r” dalam tabel “product moment”, dengan terlebiih dahulu mencari derajat bebasnya (db) atau (df). rumusnya sebagai berikut:

df= N – nr

keterangan:

df : degrees of freedom

N : Number of casses

nr : banyaknya variabel

Dan untuk mengetahui tingkat korelasi antar variabel penulis mengintrepretasikan nilai “r” yang diperoleh dari rumus koefesien korelasi product moment sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Besarnya nilai “r”	Intepretasi
Antara 0,90 – 1,0	Sangat tinggi
Antara 0, 70 – 0, 90	Tinggi / kuat
Antara 0,40 – 0, 70	Sedang / cukup
Antara 0, 20 – 0, 40	Rendah / lemah
Antara 0,00 – 0,20	Sangat rendah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id